



KR-Humas PP PBSI

Jonatan Christie dan pelatih tunggal putra Indonesia Irwansyah.

BULUTANGKIS DENMARK OPEN Jojo Gagal ke Perempatfinal

ODENSE (KR)- Unggulan ke-4 tunggal putra Jonatan Christie (Jojo) gagal melangkah ke perempatfinal turnamen bulutangkis Denmark Open 2024.

Pada laga 16 besar yang dimainkan di Jyske Bank Arena, Odense, Denmark, Kamis (17/10) malam, Jojo dikalahkan pemain nonunggulan Lu Guang Zu (China) dalam drama tiga game dengan skor 19-21, 21-8, 18-21 dalam pertandingan berdurasi satu jam, satumenit.

"Hasil kali ini tidak sesuai yang diharapkan," kata Jojo dikutip Djarum Badminton dari keterangan Humas dan Media PP PBSI.

"Pada poin-poin akhir pertandingan, memang saya sedikit kurang tenang dan kurang berani memakai strategi saya. Beberapa kali saya terbawa oleh pola permainan lawan. Jadi bukan saya yang memaksa lawan mengikuti pola permainan saya, tapi justru saya yang terbawa pola permainan lawan di gim pertama dan gim terakhir, itu yang cukup disayangkan," Jojo memaparkan.

Sepekan lalu di Vantaa, Finlandia, juara All England 2024 ini menuntaskan Arctic Open 2024 dengan menjadi runner up. Secara umum Jojo berpendapat bahwa performanya cukup baik dalam dua tur Eropa ini.

"Tapi masih ada yang harus di perbaiki lagi pastinya, di poin-poin penting harusnya saya lebih berani untuk mengambil tindakan serangan dan menggiring lawan pada pola permainan saya," ujarnya.

Selain Jojo, wakil Indonesia lainnya yang juga terhenti di 16 besar adalah ganda putra Leo Rolly Carnando/Bagas Maulana dan ganda campuran Raihan Naufal Kusharjanto/Lisa Ayu Kusumawati. Pasangan Leo/Bagas dikandaskan wakil China unggulan 1 Liang Wei Keng/Wang Chang dua game langsung 17-21, 18-21. Rehan/Lisa di babak 16 besar menyerah di tangan pasangan Hong Kong unggulan 4 Tang Chu Man/Lisa Ayu Kusumawati dengan skor 21-16, 18-21, 16-21.

Sementara tiga wakil Indonesia lain yang berhasil melaju ke babak perempatfinal adalah tunggal putri Gregoria Mariska Tunjung dan Putri Kusuma Wardani (Putri KW), ganda putra Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto (Fajri) dan pasangan ganda campuran Rinov Rivaldy/Pitha Haningtyas Mentari. (Rar)-d



BOURNEMOUTH



ARSENAL

Coba Mengganggu Tamu Unggulan

BOURNEMOUTH (KR)- Lepas jeda internasional, kompetisi English Premier League (EPL) kembali bergulir. Bournemouth yang berstatus medioker mencoba mengganggu Arsenal, tim unggulan yang bertamu di Vitality Stadium pada Sabtu (19/10) tengah malam WIB.

Hingga pekan ketujuh, Bournemouth masih terpuruk di peringkat 13 klasemen sementara. Mengantongi 8 poin hasil dua kali menang, dua kali seri dan tiga kali kalah. Nilai yang dikumpulkan tim asuhan Andoni Iraola ini sama persis dengan yang dimiliki West Hm United (peringkat 12) dan Manchester United (peringkat 14).

Posisi The Cherries masih sangat rentan. Bisa melorot tajam, tapi juga bisa melonjak naik jika berhasil merebut kemenangan. Tetapi, menang tampaknya menjadi kata yang sulit diucapkan. Indikatornya jelas, dalam enam pertandingan terakhir di semua ajang,

Antoine Semenyo dan kawan-kawan lima kali harus menelan kekalahan. Hanya sekali menang (3-1), yakni saat menjamu Southampton pada gameweek keenam EPL. Terakhir, sebelum jeda internasional, kalah 0-1 dari tim promosi Leicester City.

Di sisi lain, Arsenal tengah mengejar kesempatan untuk mengukut posisi puncak yang kini ditongkrongi Liverpool. Pada tabel klasemen, The Gunners menempati peringkat ketiga (nilai 17). Nilai yang dikumpulkan tim anggitan Mikel Arteta sama dengan Manchester City di posisi runner up. Sedangkan Liverpool bertengger di puncak dengan keunggulan cuma satu poin (nilai 18).

Bila memenangkan laga kontra Bournemouth, skuad Meriam London bakal langsung menggabalih pimpinan klasemen sementara. Setidaknya, Declan Rice dan kompnyon bisa merayakan pencapaian tersebut meski hanya satu hari. Sebab, Liverpool dan Man City baru akan merumput sehari berselang, atau Minggu (20/10). Liverpool menjalani big match versus Chelsea, sementara Man City menyambangi markas Wolverhampton Wanderers.

Menimbang kekuatan dan peluang, Arsenal bisa

memenuhi ekspektasi. Musim lalu, di tempat dan lawan yang sama, Kai Havertz cs berpesta empat gol tanpa balas. Diawali gol Bukayo Saka menit 17. Disusul penalti Martin Odegaard (menit 44) dan Kai Havertz (menit 53), plus satu gol tambahan dari Ben White (menit 90+3).



Demi menjaga konsistensi di level teratas, Arsenal memang harus memanfaatkan setiap peluang untuk menuai hasil maksimal. Apalagi, seperti diwartakan football.london, empat pertandingan ke depan, dua di antaranya mengharuskan The Gunners meninggalkan Emirates Stadium. Kesemuanya akan menjadi tempat yang sulit untuk mendapatkan tiga poin.

Mereka akan bertandang ke St. James' Park, kandang Newcastle United. Kemudian ke Stamford Bridge menghadapi Chelsea. Sedang dua laga kandang, menjamu Liverpool dan Nottingham Forrest bisa menjadi laga yang tricky. Bila acuannya musim lalu, Arteta bisa sedikit lega. Musim lalu, menghadapi keduanya, Arsenal sukses mendulang enam poin, alias selalu menang.

Meski skuad belum benar-

benar lengkap, lantaran masih terdapat sederet pemain utama yang tengah menjalani pemulihan pascacedera, Arsenal diyakini bakal sukses meraup tripoin di Vitality Stadium. Statistik memperkuat asumsi. Dalam sembilan pertemuan terakhir kedua kubu, Arsenal tak terkalahkan. Rinciannya, delapan kali menang dan sekali imbang.

Rekam jejak Bournemouth juga masih 'belepotan'. Baru dua kali menang di EPL musim ini, mengalami defisit gol (8:10). Gawang Kepa Arrizabalaga selalu kebobolan satu gol tiga laga kandang terakhir di EPL.

Berbanding terbalik dengan Arsenal yang belum terkalahkan di EPL musim ini. Mencetak 15 gol dan baru kemasukan 6 gol. Selalu mencetak minimal dua gol dalam 20 dari 25 laga terakhir di EPL. Yang patut membuat Bournemouth ekstra waspada, Arsenal selalu menang dengan mencetak minimal dua gol dalam tiga laga tandang terakhir kontra Bournemouth di semua kompetisi resmi. (Lis)



KR-AP Images

Antoine Semenyo



BOURNEMOUTH

ARSENAL

LIVE SCTV
Sabtu (19/10)
Pukul 23.30 WIB

GRAFIS JOS

KR-AP Images

Gabriel Martinelli

PSIM dan Pedrinho Resmi Berpisah

YOGYA (KR) - Manajemen PSIM Yogyakarta resmi berpisah dengan pemain asing asal Brasil, Joao Pedro Oliveira Santos atau Pedrinho. Kedua belah pihak bersepakat untuk mengakhiri kontrak kerja samasejak 16 Oktober 2024 dengan latar belakang permintaan dari sang pemain terkait alasan keluarga.

"Jadi, per tanggal 16 Oktober 2024, secara bersama-sama dan kekeluargaan, PSIM Yogya dan Pedro sepakat untuk mengakhiri kontrak kerja sama secara prematur. Permintaan datang dari pemain, yaitu Pedro, dikarenakan perihal keluarga," kata manajer PSIM Yogyakarta, Razzi Taruna dalam keterangan resmi yang diterima KR, Kamis (17/10).

Dengan kesepakatan tersebut, manajemen dan tim pelatih mempertimbangkan dan menerima pengajuan permintaan untuk mengakhiri kerja sama dari pemain asal Negeri Samba tersebut. "Lalu, dari manajemen dan tim pelatih mempertimbangkan dan menerima permintaan tersebut," tutur Razzi.

Mewakili keluarga besar PSIM, Razzi mengucapkan terima kasih kepada Pedrinho atas dedikasi dan



KR-Dok PSIM Yogya

Joao Pedro Oliveira Santos

kerja kerasnya untuk Laskar Mataram selama bergabung. "Yang pasti dari kami, PSIM Yogya, berterima kasih kepada Pedro atas dedikasi dan perjuangannya selama ini bersama kami," ujar Razzi.

Dirinya juga menambahkan bahwa Pedrinho merupakan sosok baik yang juga menjadi mentor bagi rekan timnya ketika di lapangan. "Pedro adalah sosok yang profesional, selalu menampilkan yang ter-

baik, baik di latihan maupun di pertandingan. Beliau juga menjadi mentor bagi rekan-rekan pemain juga di dalam tim," tambah Razzi.

Dengan berakhirnya kerja sama antara PSIM Yogya dan Pedrinho ini, Razzi menyematkan harapan baik untuk karier Pedrinho ke depannya. "Kita berharap yang terbaik buat Pedro selalu ke depannya. Sehat selalu dan sukses untuk karier ke depannya," pungkask Razzi.

Sementara itu, menjelang menghadapi Persiku Kudus pada lanjutan kompetisi Liga 2 2024/2025 di Kudus, Minggu (20/10) mendatang, 'Laskar Mataram' hanya mengambil jeda satu hari setelah pertandingan melawan Persikas Subang. Setelahnya, para pemain tetap berlatih seperti biasa.

Dengan jadwal yang cukup padat di bulan Oktober ini, para penggawa PSIM harus tetap menjaga kebugaran fisik demi penampilan yang optimal pada tiap pertandingan. Oleh sebab itu, pada latihan rutin, para pemain diberi asupan sesi latihan fisik oleh pelatih fisik PSIM, Asep Ardiansyah demi menjaga daya tahan para pemain. (Hit)-d

KONI KULONPROGO

Sosialisasi EBN Porda ke Cabor

WATES (KR) - Pengurus Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kulonprogo melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan entry by number (EBN) Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2025 kepada pengurus cabang olahraga (cabor) anggota di ruang pertemuan

KONI setempat kompleks Stadion Cangkring Wates, Kamis (17/10) siang.

Ketua KONI Kulonprogo, Kusdira BA mengatakan, setelah mengikuti pertemuan terkait pelaksanaan EBN Porda DIY 2025 di KONI DIY pada Selasa (15/10), pe-

ngurus KONI Kulonprogo kemudian meneruskan informasi tersebut kepada cabor anggota.

"Kami langsung berge-rak cepat melakukan sosialisasi pelaksanaan EBN Porda DIY 2025 ke cabor anggota KONI Kulonprogo, agar pengurus cabor segera mempersiapkan nomor-nomor yang akan diikuti di Porda mendatang," jelasnya.

Pelaksanaan pendaftaran EBN Porda DIY 2025 akan dimulai 18 Oktober hingga 3 November 2024. KONI Kulonprogo berharap agar pengurus cabor berhati-hati dan teliti dalam melakukan entry by number. Nomor pertandingan yang akan diikutsertakan dalam Porda mendatang disesuaikan dengan peluang atletnya dalam meraih medali. (Dan)-d



KR-Dani Ardijyanto

Sosialisasi pelaksanaan entry by name Porda DIY.

PERKUAT DIY DI KEJURNAS

Hapkido Gunungkidul Mengirim 5 Atlet

WONOSARI(KR)- Sebanyak lima atlet hapkido Gunungkidul ikut memperkuat tim DIY dalam Kejuaraan Nasional (Kejurnas) di Semarang, 9-10 November mendatang.

Pada waktu bersamaan, ada 11 atlet yang akan bertarung dalam Tugu Muda Open National Championship. Dalam divisi terbuka (open) bertanding antar kabupaten se-Indonesia. Targetnya, dari 11 atlet yang dikirim dapat membawa pulang minimal dua medali emas.

"Sedangkan dalam kejurnas Gallant M Raya (Wonosari) berpasangan dengan Michele Surya-putra (Kota Yogya) pada kelas Hoshinsul Authorized senior putra dapat merebut medali emas," kata Ketua Bidang Teknik Pengkab Hapkido Kabu-

paten Gunungkidul, Sa-beum Maryadi, Jumat (18/10).

Untuk kejuaraan divisi terbuka, belum bisa menebak. Meski demikian Pengkab Hapkido menarget atlet yang dikirim da-

pat memboyong minimal dua medalis emas atas nama Fika Yuni Sartika dalam kelas daeryun under 51 kg junior putri dan Gishelly Mutiara Syahda pada kelas daeryun under 30 kg cadet putri.

Kesertaan 16 atlet ini diharapkan sekaligus sebagai penambahan jam tanding untuk persiapan menghadapi Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY di Wonosari tahun 2025. (Ewi)-d



KR-Endar Widodo

Atlet yang akan perkuat DIY dalam Kejurnas di Semarang.

KEJUARAAN DUNIA KARATE 2024

JKA Indonesia Kirim 14 Atlet dan Oficial

JAKARTA (KR)- Per-guruan karate Japan Karate Association of Indonesia (JKA Indonesia) mengumumkan pemberangkatan atlet karate untuk berpartisipasi dalam Kejuaraan Dunia Karate 2024 Funakoshi Gichin Cup yang akan diselenggarakan di Takasaki Arena, Gunma, Jepang, 25-27 Oktober.

"Partisipasi dalam kejuaraan ini merupakan langkah konkret dalam mendukung kemajuan olahraga karate di Indonesia sekaligus mengharumkan nama bangsa di kancah internasional," kata Ketua JKA Indonesia, Kanaka Hidayat, Dan 4 JKA, seperti dilansir Antara, Jumat (18/10).

"Kami mohon doa dan restu dari masyarakat karate Indonesia maupun

para pemerhati karate Indonesia untuk kelancaran dan kemampuan untuk memberikan yang terbaik dalam ajang ini," kata Kanaka Hidayat menambahkan.

Kontingen yang diperkuat total 14 atlet dan ofisial itu telah dipilih melalui seleksi ketat dan telah menjalani pelatihan intensif di bawah Chief Instructor JKA Indonesia, Suyana Sensei, Dan 6 JKA. Suyana Sensei merupakan pelatih berpengalaman dalam mempersiapkan karateka untuk menghadapi ajang kelas dunia.

Kontingen ini diharapkan dapat memberikan performa terbaik dan membawa pulang prestasi untuk Indonesia. Di sisi lain, ajang ini bisa dibilang bergengsi dalam

karena para karateka terbaik dari seluruh dunia akan berkompetisi di kejuaraan tersebut.

Lebih lanjut, Kanaka mengatakan JKA Indonesia sebagai bagian dari Japan Karate Association World Federation (JKA-WF), terus aktif dalam mengembangkan bakat-bakat muda di tanah air.

"Kami berkomitmen untuk menghadirkan atlet-atlet terbaik yang mampu bersaing di level internasional dan membawa nama Indonesia di panggung dunia. Ini sejalan dengan visi kami dalam membina generasi muda melalui olahraga karate," kata Kanaka. "Kami berharap dukungan dari berbagai pihak agar potensi karateka Indonesia terus berkembang," lanjutnya. (Rar)-d